

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengolahan Sumber daya manusia merupakan hal paling utama dipergunakan oleh perusahaan yang pengolahannya berpengaruh besar dan penting terhadap pencapaian dari target dan tujuan perusahaan. menurut (Michael, 2021, hal. 3) Manajemen sumber daya manusia diartikan sebagai suatu pendekatan yang lebih strategis dan koheren terhadap manajemen aset paling berharga pada sebuah organisasi yaitu orang-orang yang bekerja disana yang secara individu dan kolektif berkontribusi dalam mencapai organisasi. Manajemen merupakan sebagai alat dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh manajemen untuk mewujudkan tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat dengan meningkatkan daya guna dari berbagai unsur manajemen (Hasibuan M. S., 2020)

Proses manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) ini berawal pada perekrutan karyawan, dan mulai memberikan pelatihan pada calon karyawan, mengajarkan standar operasional perusahaan hingga berujung pada akhir bagian penerimaan & pemeliharaan. Proses manajemen SDM atau Sumber Daya Manusia dengan efektif dan efisien proses berawal pada bagian pembentukan pertama saat

perencanaan, perekrutan karyawan, seleksi karyawan, pemberian pelatihan kepada karyawan, pengembangan kemampuan karyawan, pemberian terhadap kompensasi, pertumbuhan karier, keselamatan kerja dan kesehatan yang mampu menjaga hubungan antara industrial hingga sampai pada PHK karyawan dalam mencapai arah dan tujuan pada perusahaan yang meningkatkan kesejahteraan pihak stakeholder

Pelatihan kerja karyawan salah satu penunjang dalam mencapai tujuan perusahaan, pelatihan kinerja karyawan dapat membantu peran utama dalam setiap kegiatan yang dilakukan terkait tugas dan tanggung jawab setiap karyawan, salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian tersebut yaitu dengan melakukan Perputaran kerja, dengan adanya perputaran kerja tersebut karyawan dapat secara keseluruhan mengerti semua tentang proses kerja melalui pelatihan tersebut.

Keselamatan kerja karyawan adalah semua kegiatan dalam menjamin keselamatan dan kesehatan hidup karyawan selama melakukan kegiatan didalam perusahaan dengan melakukan upaya dalam pencegahan kegiatan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja serta beberapa penyakit yang diakibatkan oleh kerja dengan demikian perusahaan menerapkan pelatihan k3 dalam Disiplin kerja ini merupakan semua hal yang perlu dilakukan karyawan dalam melaksanakan kerja akan sadar dan menaati segala peraturan yang telah ditetapkan, tidak lalai dan taat serta tunduk terkait kebijakan peraturan yang berlaku, dengan adanya disiplin kerja meningkatnya kinerja karyawan dengan baik segala kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan akan mudah tercapai ketika memanfaatkan

waktu, tenaga dan pikiran serta kesempatan yang dimilikinya maka pekerjaan akan sesuai dengan kualitas dan dan target yang diharapkan.

Kinerja karyawan yang sangat tinggi akan mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan oleh karena itu karyawan dituntut lebih dalam memberikan kualitas yang bagus dan memenuhi target sesuai tugas dan tanggung jawabnya yang telah dilimpahkan kepadanya secara maksimal untuk tujuan perusahaan.

Kinerja yang dihasilkan karyawan merupakan bagian paling utama dalam mencapai tujuan perusahaan dalam melaksanakan tuntutan tugas dan kewajiban yang wajib dilaksanakan disertai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh PT. Amtek Plastik Industri Batam menerapkan Pelatihan Kerja, Keselamatan Kerja dan Disiplin kerja kepada setiap perusahaan mulai atasan hingga sampai kepada bawahan dalam mencapai kinerja, kualitas, dan target yang maksimal untuk tujuan perusahaan

Tabel 1.1 Pelatihan Kerja Karyawan PT Amtek Plastic Batam

No	PELATIHAN KERJA	Okt-2022	Nov-2022	Des-2022	Jan-2023	Feb-2023	Mar-2023
1.	Keterampilan kinerja karyawan produk philips	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Pelatihan kerja IATF 16946	x	x	x	x	x	✓
3.	Pelatihan <i>Visual inspection</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Pelatihan kerja ISO 9001 (mutu)	✓	x	x	x	x	x
5.	Pelatihan kerja ISO 14001 (lingkungan)	x	x	x	x	x	x
6.	Pelatihan kerja ISO 45001 (kesehatan dan keselamatan kerja)	✓	x	x	x	x	✓

Sumber: PT Amtek Plastic Batam

Dari tabel diatas Terkait pelatihan kerja setiap karyawan diwajibkan memiliki pelatihan keterampilan dalam bekerja dalam menunjang kinerja karyawan seperti mengerti work instruction & packing instruction yang merupakan sebagai pedoman kerja yang diberikan oleh perusahaan dalam melaksanakan setiap kegiatan untuk memproduksi sebuah produk atau barang jadi pedoman kerja ini merupakan suatu standar yang dipergunakan perusahaan secara tertulis dalam mendorong dan menggerakkan para pekerja sehingga melakukan segala sesuatu sesuai dengan tujuan perusahaan

Setiap karyawan wajib melakukan Visual inspection pada setiap produk yang dihasilkan sesuai dengan standar dalam proses kualitas dan kuantitas yang dilakukan secara penglihatan manusia dalam mendeteksi bila ada tidaknya masalah kerusakan atau cacat pada sebuah produk

Pada setiap barang yang diproduksi sesuai dengan standar packing maka akan diberikan Label dan packing slip yang merupakan status pada setiap barang baik itu barang kualitas yang sesuai maupun barang yang mengalami cacat produk

Untuk setiap kegiatan yang dilakukan di mesin produk karyawan wajib melaksanakan 5S yang merupakan kata dalam bahasa jepang singkatan dari (seiri,seiton,seiso,seiketsu&shitsuke) bila diartikan kedalam bahasa indonesia maka karyawan wajib melaksanakan seiri (ringkas) seperti karyawan menyingkirkan barang-barang yang memang tidak diperlukan saat bekerja, seito (rapi) seperti karyawan menyusun barang dan meletakkan segala sesuatu ditempat yang pasti tempatnya seiso (resik) seperti karyawan membersihkan segala sesuatu yang ada di tempat kerja, seiketsu (rawat) seperti karyawan melakukan

pemeliharaan barang yang teratur dan dan tersusun rapi serta informasi yang dibutuhkan di tempat kerja tepat waktu, Shitsuke (rajin) seperti karyawan melakukan semua kegiatan sebagai sebuah kebiasaan tanpa disuruh dulu baru bergerak

Operator arrangement merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh pimpinan dalam sebuah tim dalam meletakkan human power atau operator yang ahli pada setiap mesin yang akan dijalankan dengan melaksanakan hal yang demikian maka produk yang akan dihasilkan akan mendapatkan produk yang berkualitas yang tinggi dengan tujuan target akan tercapai

Setiap kegiatan yang akan dilakukan pada setiap mesin maka akan dilakukan Monitoring output yang merupakan pengawasan terhadap target yang dihasilkan dalam setiap jam untuk menghindari kekurangan barang, cacat produk dan kendala yang dialami oleh karyawan dalam setiap jam dan melaporkan kegiatan tersebut kepada pimpinan atau atasan pada perusahaan tersebut dalam mengambil tindakan terkait kendala yang dihadapi pada saat proses berlangsung dalam mencapai target sesuai dengan yang diharapkan

Pada Handle document setiap dokumen yang berkepentingan pada semua mesin dilakukan penginputan data untuk mengetahui target yang telah dicapai dalam satu hari dan melakukan pelaporan kepada atasan sebagai bukti telah terlaksana kegiatan produksi barang pada hari tersebut

PT. Amtek Plastic Batam adalah perusahaan yang memproduksi pada bidang industri manufaktur yang cukup besar di kota Batam yang terletak di Jl. Engku Putri, Kawasan Industri Citra Buana Industrial Park III, Lot 11 Belian,

Kecamatan Kota Batam, Kepulauan Riau 29461 yang didirikan sejak tahun 1996 yang jumlah karyawannya 389 orang pada bulan maret 2023 yang memproduksi pada bidang industri manufaktur, pembentukan bahan componen bagian plastik supaya menjadi barang elektronik. produksi barang elektronik dan pencetakan dengan kegiatan setiap hari mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi yang akan dikirimkan ke berbagai customer perusahaan yang terletak di kota batam sendiri maupun di luar negeri. PT Amtek Plastic Batam ini bergerak dibidang pengolahan plastik sebagai contoh produk yang dihasilkan yaitu setrika listrik dan setrika uap dengan menjamin kualitas dan memproduksi barang jadi dengan kualitas yang bagus dan terjamin. PT Amtek Plastic Batam yang berlokasi Citra Buana Industrial Park III, lot 11, Belian, Kota Batam, Kepulauan Riau

Dengan banyaknya pesaing pada kota batam maka perusahaan perlu menyikapi hal tersebut dengan cara meningkatkan kinerja karyawan, kota batam merupakan kota industri dan manufaktur yang produksinya hampir sama yang cukup banyak di indonesia dan di berbagai perusahaan lokal yang memproduksi bahan mentah hingga produk setengah jadi dan barang produk jadi. Apabila produk tersebut diproduksi secara bersamaan maka pesaing pada setiap perusahaan semakin tinggi oleh karena banyaknya kendala tersebut perusahaan harus lebih efisiensi mulai dari performance perusahaan dengan cara memberikan pelatihan kerja yang baik kepada karyawan guna untuk menunjang produk kualitas yang terunggul dan memberikan keselamatan kerja pada setiap karyawan dalamantisipasi bila terjadi kecelakaan kerja serta memberikan arahan kepada karyawan

untuk selalu disiplin terhadap kerja untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan

Seperti pada Tabel 1.1 Untuk Permasalahan Paling utama yang menyebabkan hasil kinerja karyawan dapat diketahui di bagian produksi yaitu: pelatihan kerja atau training yang sangat kurang. Karyawan baru yang baru direkrut, mereka sama sekali tidak tahu dan mereka tidak mendapatkan pelatihan kerja oleh seorang trainer secara langsung di area produksi. Para karyawan baru mereka hanya mendapatkan materi secara teori tidak dengan praktek langsung kelapangan area produksi. Di area kerja karena karyawan baru cuman diberikanteori saja sehingga karyawan lama yang akan ikut serta mengajarkan karyawan baru. penilain kinerja karyawan akan semakin tinggi dan adanya perkembangan pada setiap departemen maka PT Amtek Plastic Batam perlu menerima saran dan inovasi karyawan untuk proses peningkatan tingkat produksi serta memberikan pelatihan kepada karyawan minimal 6 bulan sekali dengan adanya pelatihan tersebut maka karyawan mudah lebih paham terkait produk barang yang akan dikerjakannya sehingga barang yang cacat produk tidak akan terkirim sama customer dengan demikian Kebijakan Kualitas yang dikeluarkan oleh perusahaan PT Amtek plastic Batam yang berbunyi “berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas tinggi kepada pelanggan kami melalui penerapan Interplex Business System keterlibatan seluruh karyawan, penigkatan berkelanjutan dan dengan mengadopsi pendekatan Zero Defects” akan terwujud sesuai arah tujuan perusahaan

Kurangnya pelatihan kerja yang diberikan kepada karyawan akan menyebabkan kecelakaan kerja pada saat bekerja karena kurangnya safety yang digunakan karyawan seperti terpotong jari dan tangan para pekerja. Berdasarkan informasi dari PT Amtek Plastik Batam departemen safety pada 6 bulan terakhir bertepatan pada bulan November 2022 sebanyak 2 orang karyawan mengalami kecelakaan kerja yaitu terluka tangan karyawan saat bekerja dengan menggunakan alat kerja yaitu Cutter yang akan langsung dibawa berobat ke rumah sakit Elisabeth Batam dan diberikan pengobatan dan rawat inap selama seminggu sebelum kembali bekerja

Selain dari hal tersebut diatas, penelitian ini memuat informasi tentang kehadiran pegawai PT Amtek Plastic Batam. Kehadiran pegawai merupakan bukti laporan yang menggambarkan kedatangan setiap harian pegawai di perusahaan PT Amtek Plastic Batam. Data informasi yang dihasilkan oleh sistem absensi tersebut yaitu kedatangan karyawan dan keberangkatan karyawan dari perusahaan yang bekerja selama 8 jam dalam 1 hari bila diakumulasikan dalam seminggu maka karyawan bekerja selama 40 jam dalam seminggu di perusahaan PT Amtek Plastic Batam. Oleh karena itu, Berikut ini karyawan yang masuk kerja izin atau absen tidak bekerja juga bisa diketahui secara langsung melalui sistem komputerisasi terkait mengenai status karyawan tersebut apakah karyawan tersebut masuk kerja, izin ataupun sakit, setiap perusahaan memiliki Standar Operasional Produksi dan peraturan terkait kehadiran untuk melakukan penilaian kinerja karyawan. Secara umum, PT Amtek Plastic Batam memiliki Standar Operasional Produksi dan peraturan yang sama dengan perusahaan terkait absensi dan lainnya. Misalnya,

para pekerja akan dibayar sesuai dengan jam kerja karyawan dan layanan yang diberikan sesuai dengan yang diterapkan oleh perusahaan, untuk karyawan libur, mengambil cuti tahunan atau karyawan mengalami sakit, maka setiap karyawan diberikan sanksi berupa potong gaji karyawan sesuai yang telah disepakati pada awal diberikan kontrak kerja yang ditetapkan pada aturan perusahaan, karyawan akan diberikan sanksi disiplin apabila melanggar aturan perusahaan yang telah disepakati bersama berupa surat peringatan pertama, surat peringatan kedua dan surat peringatan ketiga hingga pemutusan hubungan kontrak kerja dan seterusnya. Di bawah merupakan tabel Absensi karyawan PT Amtek Plastic Batam:

Tabel 1.2. Data Absensi Karyawan PT Amtek Plastic Batam

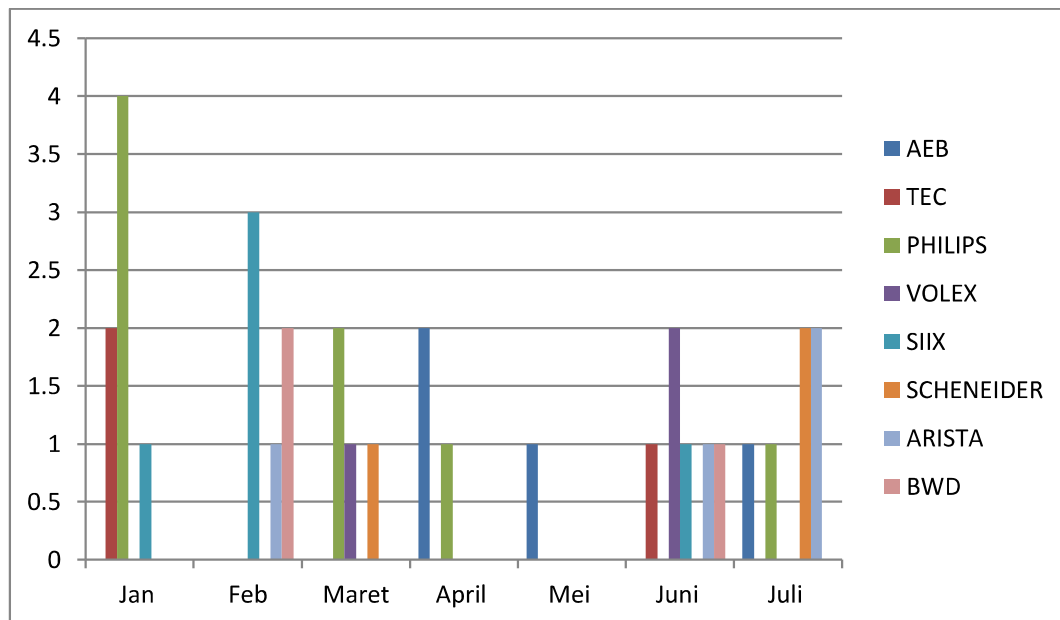
Keterangan	Okt-2022	Nov-2022	Des-2022	Jan-2023	Feb-2023	Mar-2023
<i>Employee Absenteeism</i>	6	5	6	3	6	5
<i>Employee Annual Leave</i>	9	9	9	7	6	6
<i>Total Employee</i>	394	395	388	390	389	395
<i>Absenteeism Rate (%)</i>	1,53%	1,27%	1,55%	0,77%	1,55%	1,27%
<i>Annual Leave Rate (%)</i>	2,29%	2,28%	2,32%	1,80%	1,55%	1,52%
<i>Target Absenteeism Rate (%)</i>	4%	4%	4%	4%	4%	4%
<i>Annual Leave Rate (%)</i>	4%	4%	4%	4%	4%	4%

Sumber: PT Amtek Plastic Batam

Dari tabel tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya setiap bulanya karyawan selalu ada yang tidak masuk kerja, izin kerja, dan karyawan mengambil cuti setiap bulannya sehingga kedisiplinan kerja menurun yang mengakibatkan target produksi di setiap perusahaan tidak akan pernah tercapai 100 %

Tabel 1.3. Complinan Customer

Month	Costumer							
	AEB	TEC	PHILIPS	VOLEX	SIIX	SCHENEIDER	ARISTA	BWD
Jan	0	2	4	0	1	0	0	0
Feb	0	0	0	0	3	0	1	2
Maret	0	0	2	1	0	1	0	0
April	2	0	1	0	0	0	0	0
Mei	1	0	0	0	0	0	0	0
Juni	0	1	0	2	1	0	1	1
Juli	1	0	1	0	0	2	2	0

**Gambar 1.1 Bagan complinan Customer 1**

Berdasarkan data diatas menunjukkan berbagai keluhan yang yang dialami costumer terhadap prodak dari PT Amtek Plastic Batam terkait kegagalan produk dengan berbagai macam keluhan seperti diferent colour, damage, dente dan berbagai jenis keluhan lainnya yang disebabkan kurangnya kinerja karyawan dalam menjaga kualitas produksi dengan kita memahami grafik diatas menemukan paling tertinggi costumer philips sebanyak 4 kali pada bulan januari

Dari variabel pelatihan kerja, Keselamatan kerja dan disiplin kerja diata bila mengalami masalah maka tindakan tindakan yang perlu diberikan PT Amtek Plastic Batam kepada karyawan yaitu dengan memengaruhi seluruh karyawan melalui pemberian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada kegiatan yang akan diberikan kepadanya, memotivasi karyawan dalam mengerjakan tugas yang diberikan agar bergairah dan bersemangat dalam bekerja, loyalnya karyawan yang dilakukan oleh pimpinan dalam membuat karyawan setia terhadap tujuan perusahaan, komitmen terhadap aturan yang telah dibuat dan ditetapkan oleh perusahaan yang menimbulkan kepuasan kerja dengan meningkatnya kinerja sehingga tercipta kesejahteraan karyawan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian penulis mengambil judul “PENGARUH PELATIHAN KERJA, KESELAMATAN KERJA, DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT AMTEK PLASTIC BATAM”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang berjudul pengaruh Pelatihan Kerja, Keselamatan Kerja dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Peneliti menemukan permasalahan yang sering kemungkinan ada bagian lingkungan perusahaan sehingga adanya ketertarikan para peneliti untuk di kemukakan ide dan gagasan supaya dapat memberikan solusi yang terbaik pada permasalahan yang sering terjadi. untuk itu penulis mengidentifikasi permasalahan tersebut yakni:

- a. Pelatihan kerja yang kurang dan pengembangan pada setiap karyawan terkait produk baru yang sering mengalami banyak *reject* berupa *disclour*, *high gating*, *bending* dan lain lain yang menyebabkan kemampuan karyawan dalam produktivitas produk menurun baik dari standar operasional perusahaan maupun terhadap target yang akan dicapai pada masa yang akan datang
- b. Lingkungan perusahaan terkait keselamatan pekerja belum bisa melaksanakan secara baik yang memungkinkan karyawan mengalami kecelakaan kerja.
- c. ketidak patuh karyawan terhadap aturan perusahaan yang telah ditetapkan dengan adanya keterlambatan dalam masuk kerja sehingga menghambat pencapaian target di perusahaan

1.3. Pembatasan Masalah

Pada pembatasan masalah di sini ini, agar tidak terlalu luas di dalam penelitian tentang permasalahan ini maka Penulis akan membatasi secara lebih rinci dan lebih detail terkait identifikasi Masalah sesuai dengan judul yaitu Pengaruh pelatihan keselamatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Oleh karena itu penulis akan membatasi Yakni:

1. Pengkajian data yang dilakukan yang akan dilaksanakan pada perusahaan yang ada pada kota batam yaitu PT Amtek Plastic Batam pada departemen Produksi.
2. Pengkajian data yang dilakukan peneliti sebanyak 4 variabel diantaranya variabel bebas atau variabel independen (X) yaitu pelatihan kerja,

keselamatan kerja, disiplin kerja dan variabel terikat atau Variabel terikat (Y) yaitu kinerja karyawan PT Amtek Plastic Batam

1.4. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang berikut ini adalah rumusan masalah yang akan ditetapkan oleh penulis yakni:

1. Bagaimanakah Pelatihan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Amtek Plastic Batam.
2. Bagaimanakah Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Amtek Plastic Batam.
3. Bagaimanakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Amtek Plastic Batam.
4. Bagaimanakah Pelatihan Kerja, Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT Amtek Plastic Batam.

1.5. Tujuan Penelitian

Pada tujuan penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan supaya dapat menunjang kinerja karyawan yang lebih baik, oleh karena itu tujuan dan yang diharapkan dapat diberikan pada penelitian yang berkualitas ini yaitu sebagai berikut:

1. untuk menganalisis pengaruh pelatihan kerja yang diberikan terhadap kinerja karyawan PT Amtek Plastic Batam.

2. untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Amtek Plastic Batam.
3. untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Amtek Plastic Batam.
5. Untuk menganalisis pelatihan kerja, keselamatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Amtek Plastic Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Pada manfaat penelitian ini, yang perlu penulis lakukan pada perusahaan maka penulis mengharapkan manfaat yang diberikan dari penelitian ini dari aspek teoritis dan aspek praktis yaitu:

1.6.1. Aspek teoritis

Pada aspek teoritis ini penulis berharap dapat menolong para pengguna sebagai pembaca sebagai bahan referensi dan begitu juga Penelitian berikutnya digunakan untuk kebutuhan bahan pengetahuan atau referensi yang terkait dengan judul yang telah di buat penulis dalam penelitian ini tentang mengenai Analisis pengaruh Pelatihan Kerja, Keselamatan Kerja, Disiplin Kerja, terhadap Kinerja Karyawan. serta penulis mengharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, skill, kemampuan serta memiliki wawasan pengetahuan yang semakin meningkat dalam menunjang ilmu pengetahuan di indonesia.

1.6.2. Aspek praktis

Pada aspek praktis penulis berharap dengan hasil yang didapatkan oleh penulis pada penelitian supaya dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan seorang manajer dalam berhubungan Pelatihan Kerja Keselamatan Kerja Pelatihan Kerja Keselamatan Kerja Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan yang dibimbingnya, Oleh karena itu kepemimpinan dapat menerapkan pada perusahaan dalam meningkatkan kualitas seorang karyawan. untuk masyarakat luas dan bagi mahasiswa juga ini diterapkan supaya menjadi bahan kutipan referensi atau ilmu pengetahuan untuk kepentingan masyarakat luas dan minat terhadap sumberdaya yang lebih terperinci dan terpadu terhadap panduan penelitian ini.